



**IMPLEMENTASI 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT UNTUK MENUMBUHKAN
MINDSET PROAKTIF dan ORIENTASI MASA DEPAN PADA SISWA SEKOLAH
DASAR di LINGKUNGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh :

Awaluddin Hasibuan

Nim 24010020

Pembimbing

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., M.A (Pembimbing I)

Aguswan, Lc., M.A., Ph.D (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H / 2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Awaluddin Hasibuan
NIM : 24010020
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasar Simundol, 25 Agustus 1987
Pekerjaan : Swasta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “ **Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebta Untuk Menumbuhkan Mindset Proaktif dan Orientasi Masa Depan Pada Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit**” benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 13 Februari 2026
Saya yang menyatakan,

Awaluddin Hasibuan
NIM. 24010020



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS**

Pembimbing I




Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I.M.A
Padang,

Pembimbing II



Aguswan, Lc.M.A, Ph.D
Padang,

Mengetahui,
Ketua Prodi



Dr. Rahmt, MA
Padang,

Nama : Awaluddin Hasibun
NIM : 24010020
Judul Tesis : Implementasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat untuk mindset proaktif dan orientasi masa depan pada siswa Sekolah Dasar di lingkungan perkebunan kelapa sawit.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

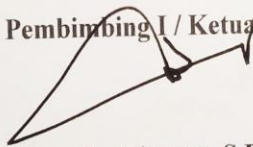
Hari : Selasa 24 Februari 2026
Pukul : 09.30 s/d 11.00
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Awaluddin Hasibuan
NIM : 24010024
Program : S2 Pendidikan Agama Islam
Studi :
Judul : Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Untuk Menumbuhkan Mindset Proaktif Dan Orientasi Masa Depan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit

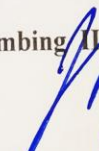
Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95.25 Atau A (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., M.A

Pembimbing II Sekretaris



Aguswan, Lc., M.A., Ph.D

Penguji I



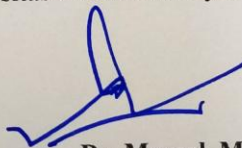
Dr. Mursal, MA

Penguji II



Dr. Surya Afdal, M.Ag

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Mursal, M.Ag

ABSTRAK

Awaluddin Hasibuan, NIM: 24010020 Judul Tesis: “Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Untuk Menumbuhkan Mindset Proaktif Dan Orientasi Masa Depan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit” Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) Padang.

Secara umum, latar belakang ini bukan hanya upaya peningkatan karakter dan moral anak, namun membangun karakter yang berkelanjutan dan konsisten. Mindset proaktif serta orientasi masa depan anak-anak yang tinggi jelas akan lebih berkembang menjadi generasi yang mandiri, produktif serta sanggup berdaya saing. Hal ini menjadi tujuan dari program pemerintah serta visi pendidikan nasional, mereka menjadi harapan pelajar yang beriman, berakhlak mulia, dan selalu peduli dengan lingkungan.

Pokok permasalahan dalam tesis ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan dan desain Implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SD yang berlokasi di lingkungan perkebunan kelapa sawit? (2) Bagaimana proses pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam menumbuhkan kebiasaan proaktif dan berorientasi masa depan? (3) Bagaimana dampak implementasi program tersebut terhadap perubahan mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa yang diobservasi? (4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di lingkungan sekolah tersebut?

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui rencana dan desain implementasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat di lingkungan perkebunan kelapa sawit. (2) Untuk mengetahui proses pelaksanaan implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk menumbuhkan proaktif dan orientasi pada siswa tersebut. (3) Untuk mengetahui dampak program tersebut terhadap perubahan mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa yang diobservasi. (4) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian program 7 kebiasaan anak indonesia hebat di lingkungan perkebunan kelapa sawit.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data alat yang peneliti pakai adalah *key instrument* dan instrument pendukung yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, gambar, hp dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data ini adalah observasi, partisipatif, study dokumentasi dan wawancara mendalam. Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan metode Miles dan Huberman yang membagi analisis data menjadi 3 bagian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya pengujian keabsahan data melalui triangulasi data.

Hasil penelitian bahwa proses Implementasi 7 kebiasaan anak indonesia hebat di SD S PT. BTN POM telah dilaksanakan dengan baik, berbagai metode yang mereka lakukan agar peserta didik proaktif dan berorientasi masa depan seperti keteladanan guru (*role model*), proses pelaksanaan 7 kebiasaan melalui pembelajaran harian, pembiasaan melalui budaya kelas, penguatan positif. Proaktif peserta didik di SD S PT. BTN adalah, Tanggung jawab pribadi, Inisiatif positif, Kesadaran diri, Pengendalian diri, Sedangkan orientasi masa depan mereka adalah *pertama*, harapan dan cita-cita sederhana mereka, *kedua*, perencanaan jangka pendek, *ketiga*, sikap terhadap usaha dan proses belajar siswa.

Kata Kunci : Implementasi 7 kebiasaan anak indonesia hebat, proaktif dan berorientasi, perkebunan kelapa sawit.

ABSTRACT

Awaluddin Hasibuan, NIM : 24010020 Thesis title : “ Implementation of 7 habits of great Indonesian children to cultivate a proactive mindset and future orientation in elementary school students in an oil palm plantation environment” postgraduate program Muhammadiyah University of West Sumatera (UMSB) Padang.

In general, this background is not only an effort to improve children's character and morals, but also to build sustainable and consistent character. A proactive mindset and strong future orientation will clearly develop children into an independent, productive, and competitive generation. This is the goal of government programs and the national education vision: they become the hope of students who are faithful, have noble morals, and always care about the environment.

The main problem in this thesis is : (1) How is the planning and design of the implementation of the 7 habits of great Indonesian children program in elementary school located in oil palm plantations ? (2) How does the implementation process of the 7 habits of great Indonesian children program develop proactive and future-oriented habits ? (3) What is the impact of the implementation of the program on changes in the proactive mindset and future orientation of the students observed ? (4) What are the supporting and inhibiting factors in implementing the 7 habits of great Indonesian children program in the school environment ?

Research are : (1) To determine the plans and design for implementing the 7 habits of great Indonesian children in the oil palm plantation environment. (2) To find out the process of implementing the habits of great Indonesian children to foster proactivity and orientation in these students. (3) To find out the impact of the program on changes in the proactive mindset and future orientation of the students observed. (4) To determine the supporting and inhibiting factors in implementing the 7 habits of great Indonesian children program in oil palm plantation environments.

The research method used was qualitative descriptive research were involved in this study. The data collection tools used were key instruments and supporting instruments, including interview guides, observation guides, pictures, cell phones, and field notes. The data collection techniques used were observation, participation, documentation study, and in depth interviews. In analyzing this data, the author used the Miles and Huberman method, which divides the data analysis into three parts namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Furthermore, data validity was tested through data triangulation.

The results of the study interviews and documentation show that the process of implementing the 7 habits of great Indonesian children at PT. BTN POM elementary school has been carried out well, various methods they use to make students proactive and future-oriented, such as teacher role models, the process of implementing the 7 habits through daily learning, habituation through class culture, positive reinforcements. The proactiveness of students at SD S PT. BTN POM is personal responsibility, positive initiative, self-awareness, self-control, while their future orientation is first, their simple hopes and ideals, second, short-term planning, third, attitude towards students' efforts and learning processes.

Keywords : Implementation of the 7 habits of great Indonesian children, proactive and oriented, oil palm plantations.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawa)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau dipotong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	ai	A dan i
ـَ و	Kasrah dan waw	au	A dan u

Contoh:

Kataba	: كَتَبَ
Zukira	: ذُكِرَ
Yazhabu	: يَذْهَبُ
Fa'ala	: فَعَلَ
Su'ila	: سُئِلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas
ـَ ي	Kasrah dan ya	ĩ	i dan garis di atas
ـَ و	Dammah dan waw	ũ	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla	: قَالَ
Qīla	: قِيلَ

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-Athfal	: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Al-Madinah al-Munawwarah	: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Thalhah	: طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	: رَبَّنَا
Nu'ima	: نُعْمَ
Nazzala	: نَزَّلَ
Al-birr	: الْبِرَّ
Al-hajju	: الْحُجَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan huruf qamariah.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

Ar-rajulu	: الرَّجُلُ
-----------	-------------

As-sayyidatu	: السَّيِّدَةُ
Asy-syams	: الشَّمْسُ
Al-qalamu	: الْقَلَمُ
Al-badī'u	: الْبَدِيعُ
Al-jalālu	: الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal:

Umirtu : أُمِرْتُ

Akala : أَكَلُ

b. Hamzah di tengah:

Ta'khuzūna : تَأْخُذُونَ

Ta'kulūna : تَأْكُلُونَ

c. Hamzah di akhir:

An-nau'un : شَيْءٌ

Sya'un : النَّوْءُ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), ism (kata benda), maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzāna

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Wa lillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍāna allazī unzila fīhi al-Qur’ānu

Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn

Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Naṣrum minallāhi wa faṭḥun qarīb

Lillāhi al-amru jamī‘an

Wallāhu bikulli syai’in ‘alīm

Kata Pengantar

Dengan ucapan Alhamdu lillahi Robbil ‘Alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmad dan hidayahnya kepada penulis, dan dengan ini penulis dapat menyelesaikan dengan baik tesis ini yang berjudul” IMPLEMENTASI 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT UNTUK MENUMBUHKAN MINDSET PROAKTIF dan ORIENTASI MASA DEPAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR di LINGKUNGAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT”. Dengan memohon kepada Allah SWT Shalawat dan salam semoga disampaikan kepada junjungan alam, habibullah Muhammad Rasulullah SAW.

Kebahagiaan yang luar biasa bagi penulis karena telah mampu merampungkan tesis ini untuk syarat dalam mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB). Tesis ini tidak akan lengkap dan terlaksana dengan baik hal ini penulis sadari tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari pihak lain. Dalam kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan tak ternilai dengan materi atas bantuan dan bimbingan dengan sabar dan lembut dalam penyelesaian tesis ini, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB) yang mendorong dan memotivasi dalam penyelesaian tesis ini
2. Bapak Dr. Mursal, M.Ag Direktur Program Pascasarjana yang memotivasi dan memberikan jalan dalam penyelesaian tesis ini
3. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Aguswan Rasyid, Lc, MA, Ph.D selaku pembimbing II yang meluangkan waktu, pikiran, motivasi, arahan, masukan dan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini
4. Bapak Ibu Dosen Program Pascasarjana yang telah memberikan ilmunya, pengalaman dan motivasinya selama jadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

5. Bapak Ikhsan S.Pd selaku kepala sekolah SD S PT. BTN yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis untuk meneliti di sekolah yang ia pimpin
6. Ibu Silpupawati S.Pd, Nurfadilah, S.Pd.I, Desrilini, S.Pd.I, Putri Mersi Firmay, A.Ma, yang telah bersedia dengan senang hati dalam wawancara, memberikan masukan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini
7. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan khususnya dari pasaman barat yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini
8. Istri tercinta Nurfadilah, dan anak-anakku tersayang Ayla Putri Awfah Hasibuan, Feisyah Ilmira Awfah Hasibuan, dan Adisyah Zahra Awfah Hasibuan yang selalu mendampingi dan menjadi penyemangat penulis dalam penyelesaian tesis ini

Penulis berharap dengan apa yang mereka berikan dengan tulus dan ikhlas semoga menjadi ladang amal untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, amiiin ya Robbal 'alamin

Pasaman Barat , Februari 2026
Penulis

Awaluddin Hasibuan

NIM. 24010020

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Konseptual.....	9
1. Pengertian Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.....	9
2. Tujuan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.....	25
B. Mindset Proaktif dan Orientasi Masa Depan.....	27
1. Pengertian Mindset Proaktif	27
2. Pengertian Orientasi Masa Depan	30
C. Kajian Penelitian Relevan.....	32
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	36
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
B. Latar Penelitian.....	36
C. Metode Dan Prosedur Penelitian	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Instrument Dan Prosedur Pengumpulan Data.....	38
F. Prosedur Analisis Data.....	41
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. TEMUAN UMUM	46
1. Profil Sekolah	46
2. Visi Misi Sekolah	47
3. Struktur Organisasi Sekolah	48
4. Data Guru.....	49
5. Data Siswa	50
B. TEMUAN KHUSUS	51
1. Perencanaan dan desain program 7 kebiasaan anak indonesia.	51
hebat di SD S PT. BTN POM yang berlokasi dilingkungan	
perkebunan kelapa sawit	
2. Model proses pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia....	55
Hebat dalam menumbuhkan kebiasaan proaktif dan berorientasi	
masa depan	
3. Dampak implementasi program tersebut terhadap perubahan.....	71
mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa yang diobservasi	
4. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi.....	73
program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di lingkungan sekolah	
C. PEMBAHASAN	86
1. Bagaimana perencanaan dan desain dalam	86
mengimplementasikan 7 kebiasaan anak Indonesia	
hebat untuk menumbuhkan mindset dan proaktif siswa	
2. Bagaimana proses pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak.....	91
Indonesia Hebat dalam menumbuhkan kebiasaan	
proaktif dan berorientasi masa depan	
3. Bagaimana dampak implementasi program tersebut terhadap	94
perubahan mindset proaktif dan orientasi masa depan	
siswa yang diobservasi	
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam	97
implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia	

Hebat di lingkungan sekolah tersebut	
5. Hasil temuan Implementasi 7 kebiasaan anak indonesia	99
hebat untuk menumbuhkan mindset proaktif dan orintasi	
masa depan sekolah dasar di lingkungan perkebunan kelapa sawit	
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan pesat dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman, untuk menyesuaikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang terus meningkat, berkembang dan maju. Pada awal pemerintahan baru ini kementerian pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) secara resmi meluncurkan *gerakan tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat*. Gerakan ini bertujuan membentuk generasi anak Indonesia hebat, cerdas dan berkarakter unggul, kecerdasan sosial, emosional, dan akademik yang seimbang, tujuh kebiasaan itu adalah : 1. Bangun Pagi; 2. Beribadah; 3. Berolahraga; 4. Gemar Belajar; 5. Makan Sehat dan Bergizi; 6. Bermasyarakat; 7. Tidur Cepat.

Menteri pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya tentang memberikan pengetahuan, tetapi juga membangun karakter. Dengan menanamkan tujuh kebiasaan anak-anak Indonesia menjadi pribadi yang cerdas secara intelektual, sosial, dan spritual.¹ Selain itu, gerakan ini juga menanamkan delapan karakter utama bangsa: religius, bermoral, sehat, cerdas, kreatif, kerja keras, disiplin, mandiri, dan bermanfaat. Untuk mendukung implementasi gerakan ini, program pendamping seperti *Senam Anak Indonesia Hebat* dan *Album Lagu Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* telah diluncurkan. Program ini menggunakan pendekatan kreatif untuk mendidik sekaligus menginspirasi anak-anak Indonesia.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kebijakan “ 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk menumbuhkan mindset proaktif dan orientasi siswa”. Program ini, yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang pola pikir mengutamakan inisiatif, antisipasi yang

¹ [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/12/.Peluncuran 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/12/.Peluncuran%207%20Kebiasaan%20Anak%20Indonesia%20Hebat) pada Jumat, (27/12/2024).

berdasarkan pada nilai-nilai positif, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab untuk menghadapi situasi dan mencapai tujuan tanpa menunggu instruksi. Sejak usia di bangku sekolah dasar meningkatkan mindset proaktif sangat berguna agar anak-anak mampu melihat dan menghadapi bermacam tantangan kehidupan di masa depan, mengelola waktu dengan baik, dan senantiasa memperbaiki diri dengan kebiasaan yang baik yang ditanamkan sejak kecil sangat strategis karena masa sekolah dasar merupakan tahap penataan karakter sangat membimbing anak hingga membentuk karakter yang bersifat positif yang mendarah daging terbawa hingga mati.¹

Implementasi tujuh kebiasaan di Indonesia tidak bisa dikesampingkan dari faktor dan keadaan sosial budaya, kondisi ekonomi sekitaran lingkungan sekolah itu, misalnya daerah perkebunan kelapa sawit yang terdapat di kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, daerah ini diketahui salah satu perkebunan kelapa sawit di Pasaman Barat dengan ratusan keluarga yang menggantungkan hidupnya diperkebunan ini. Warga dengan sebutan karyawan biasanya mempunyai tingkatan jenjang sekolah atau pendidikan rendah serta berorientasi pada kehidupan sehari-hari. Dengan pola hidup semacam ini membuat perhatian dan pendidikan terhadap anak jauh lebih rendah sehingga motivasi anak dan pembentukan karakternya terhambat.

Pasaribu dan Vanclay dalam penelitiannya mengungkapkan anak-anak yang tinggal dan menetap di daerah perkebunan kelapa sawit kerap berhadapan dengan beraneka ragam keadaan mereka, dalam hal pendidikan keterbatasan akses, minimnya sarana sekolah, dan tentunya juga kondisi dan dukungan lingkungan sekitar tidak memadai terhadap proses belajar.²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sendiri, kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, salah satu sekolah dasar ini boleh dikatakan masih tertinggal dari segi akses umum, listrik yang belum memadai, jarak cukup jauh dari pusat kota, alat pengangkut siswa masih menggunakan truck, ditambah lagi pekerjaan orang tua yang pergi pagi pulang petang yang disebut

¹ Kementerian pendidikan dan kebudayaan, "*Panduan implementasi program 7 Kebiasaan Indonesia Hebat*"(Jakarta, Kemdikbud, 2021) hal, 21

² S.I Pasaribu dan F. Vanclay, "*Children 's Rights in the Indonesian Oil Palm Industry*"Vol 10 no 5 (2021), hal 502-504

dengan karyawan, kadang terpaksa membawa anak – anak mereka turut menolong bahkan menjaga adik-adik mereka, disela-sela itu mereka ikut mengumpulkan berondolan supaya orang tua terbantu dengan pekerjaan mereka. Kondisi inilah yang membuat anak-anak kurang fokus dalam hal belajar dampaknya pengawasan terhadap pertumbuhan kepribadian anak sangat jauh dari harapan.

Pola kehidupan dimana SD S PT. BTN kondisi sosial ekonomi anak- anak sering kali mempengaruhi negatif terhadap proses belajar mereka. Penyebab aspek tersebut seperti keadaan lingkungan sekitar, support orang tua yang kurang, kehidupan sosial yang terus berpusat sekitaran kebun, yang membuat anak- anak kerap bersosialisasi dilingkungan yang terbatas. Inilah faktor yang menyebabkan kurang konsentrasi dalam belajar. Penyebab ini jualah maka diharapkan dengan adanya 7 kebiasaan yang diterapkan dari sekolah menumbuhkan mindest anak-anak dalam menata orientasi masa depan.³

Untuk mengubah persepsi ini, kebijakan pendidikan dan pihak sekolah sangat dibutuhkan untuk mengubah karakter mereka. Namun, lain halnya di daerah perkebunan kelapa sawit biasanya mengalami bermacam hambatan seperti minimnya kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung dalam pembentukan karakter mereka. Dalam riset Siregar & Lubis, wilayah perkebunan di Riau serta Sumatera Barat, banyak anak- anak cenderung berperilaku pasif, rendahnya motivasi belajar dan kurang percaya diri, karena tekanan sosial ekonomi yang keluarga.⁴

Dalam program ini kebiasaan *pertama* ialah, “ *be proactive*” bertujuan mengarahkan anak agar bertanggung jawab atas semua tindakannya tidak mudah menyalahkan orang lain.⁵ Kebiasaan ini sangat relevan diterapkan di daerah perkebunan kelapa sawit, kondisi anak-anak kerap daerah ini kali mengalami keterbatasan ekonomi dan juga sosial. Selanjutnya kebiasaan *kedua* “ *begin with the end in mind*” yang bertujuan untuk meningkatkan orientasi masa depan dengan memotivasi anak agar bercita- cita sejak dini untuk bisa diwujudkan nantinya.

³ Okhada, E. M., Montessori, M., Fatmariza, F., & Indrawadi, J. (2025). Motivasi Anak Petani Sawit dalam Mengikuti Pendidikan Formal (Studi kasus: Anak Petani Sawit di Nagari Sungai Pulai, Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan). *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(2), 358-367.

⁴ R. Siregar dan A. Lubis, “Pendidikan Karakter Anak di Daerah Perkebunan Kelapa Sawit: Tantangan dan Peluang,” **Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Daerah**, Vol. 11, No. 2 (2021), hal. 108

⁵ Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People*, hal 45-46

Sebaliknya Kebiasaan *ketiga* “ *put first things first*” melatih anak dalam mengatur waktu dengan baik agar hidup lebih disiplin.⁶

Tiga kebiasaan uraian di atas merupakan langkah awal untuk membentuk mindset proaktif serta orientasi masa depan anak yang menjadi fokus penelitian ini. Mindset proaktif dilihat dari rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri tanpa ada paksaan atau atas dasar kesadaran sedangkan orientasi masa depan kemampuan dalam melihat, merancang juga memprediksi dan mengambil keputusan jangka panjang. Wilayah perkebunan kelapa sawit, khususnya anak-anak sangat esensial dalam mengembangkan kedua aspek ini, pengembangan kedua aspek ini semakin urgen karena kondisi lingkungan yang serba keterbatasan dan lemahnya dukungan orang tua.

Penerapan yang konsisten 7 Kebiasaan anak Indonesia hebat akan menjadi solusi yang efisien. Program ini bukan hanya menanamkan nilai moral, namun mendesak siswa dalam meningkatkan kemampuan dirinya secara mandiri.⁷ Dengan demikian, 7 kebiasaan positif ini bisa berkembang jadi budaya sekolah yang berkepanjangan.

Anak-anak yang tinggal di daerah perkebunan kelapa sawit Indonesia sering mengalami tiga hambatan besar menurut hasil riset UNICEF yaitu : minimnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan, keterbatasan akses, dan juga kurangnya perhatian dan dukungan dari tempat tinggal atau perusahaan dan pemerintah setempat.⁸ Tidak hanya itu, dalam riset Ghani & Afriansyah dijelaskan keterlibatan masyarakat dan dukungan orangtua sangatlah penting, karena itu kurangnya komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah disebabkan jadwal yang padat karena kerja orang tua juga menjadi salah satu penghambat besar.⁹ Dalam program karakter anak akan lebih efisien bila pihak sekolah sanggup membangun kemitraan dengan pihak perkebunan. Pada konteks ini, pihak perusahaan selaku mitra sosial dalam penyediaan sarana belajar yang aman dan nyaman.

⁶ *Op Cit*, hal 65-67

⁷ Kemdikbut, “*Panduan Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*” hal, 20

⁸ UNICEF Indonesia, “*Palm Oil and Children in Indonesia: Exploring the Sector’s Impact on Children’s Rights*”, (Jakarta: UNICEF, 2016)

⁹ M.W.Gani & A. Afriansyah “*Jurnal Pendidikan dan Pembangunan Sosial*” Vol 5, no 3 (2023) hal, 125

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sangatlah penting karena dua aspek. Pertama kontribusi praktis maksudnya memberikan pola implementasi 7 kebiasaan anak indoneisa hebat yang cocok untuk anak yang tinggal diperkebunan kelapa sawit. Kedua kontribusi berupa kebijakan maksudnya memberikan rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam meningkatkan karakter proaktif dan orientasi masa depan siswa.

Secara umum, latar belakang ini bukan hanya upaya peningkatan karakter dan moral anak, namun membangun karakter yang berkelanjutan dan konsisten. Mindset proaktif serta orientasi masa depan anak-anak yang tinggi jelas akan lebih berkembang menjadi generasi yang mandiri, produktif serta sanggup berdaya saing. Hal ini menjadi tujuan dari program pemerintah serta visi pendidikan nasional, mereka menjadi harapan pelajar yang beriman, berakhlak mulia, dan selalu peduli dengan lingkungan.

Dengan demikian, untuk menjawab persoalan implementasi 7 Kebiasaan anak indonesia hebat dalam meningkatkan mindset proaktif serta orientasi masa depan siswa sekolah dasar di daerah perkebunan kelapa sawit dengan keterbatasan, hambatan dan tantangan maka penting dilakukan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan mendapatkan temuan yang observasional tentang efektivitas, strategi, dan akibat dari penerapan yang konsisten terhadap 7 kebiasaan yang menumbuhkan proaktif dan orientasi masa depan siswa.

Tujuan penelitian ini, bagaimana implementasi 7 Kebiasaan anak indonesia hebat untuk menumbuhkan mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa, agar bisa membantu mengatasi permasalahan dan tantangan yang dialami oleh siswa di sekolah- sekolah yang berlokasi khususnya di wilayah perkebunan sawit. Dengan mengetahui semua problem itu, maka keinginan besar lahir dari seluruh pihak yang bersangkutan ikut serta, diharapkan hasil penelitian ini menjadi rekomendasi dikemudian hari untuk perbaikan pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini juga berupaya dalam menanggapi sebagian persoalan kunci: Bagaimana implementasi 7 Kebiasaan anak indonesia untuk menumbuhkan mindset proaktif dan orientasi masa depan pada siswa sekolah dasar di lingkungan perkebunan kelapa sawit? Apa dampak yang timbul dari pelaksanaan kebijakan ini terhadap motivasi serta prestasi belajar siswa pada masa depan? Tantangan apa

yang dihadapi oleh para guru dalam mempraktikkan kedua kebijakan ini? Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Oleh karena itu, berdasarkan fakta diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “implementasi 7 kebiasaan anak indonesia hebat untuk menumbuhkan mindset proaktif dan orientasi masa depan pada siswa sekolah dasar di lingkungan perkebunan kelapa sawit.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Perencanaan dan desain Implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SD yang berlokasi di lingkungan perkebunan kelapa sawit
- b. Model proses pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam menumbuhkan kebiasaan proaktif dan berorientasi tujuan pada siswa
- c. Dampak implementasi program tersebut terhadap perubahan mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa yang diobservasi
- d. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di lingkungan sekolah perkebunan kelapa sawit

C. Fokus penelitian

Untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus kajian dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah tentang “implementasi 7 kebiasaan anak indonesia hebat untuk menumbuhkan mindset proaktif dan orientasi masa depan pada siswa sekolah dasar di lingkungan perkebunan kelapa sawit.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan analisa masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan dan desain Implementasi Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SD yang berlokasi di lingkungan perkebunan kelapa sawit ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam menumbuhkan kebiasaan proaktif dan berorientasi masa depan ?
3. Bagaimana dampak implementasi program tersebut terhadap perubahan mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa yang diobservasi ?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di lingkungan sekolah tersebut ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui rencana dan desain implementasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat di lingkungan perkebunan kelapa sawit.
 - b. Untuk mengetahui proses pelaksanaan implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk menumbuhkan proaktif dan orientasi pada siswa tersebut ?
 - c. Untuk mengetahui dampak program tersebut terhadap perubahan mindset proaktif dan orientasi masa depan siswa yang diobservasi ?
 - d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian program 7 kebiasaan anak indonesia hebat di lingkungan perkebunan kelapa sawit ?
2. Manfaat Penelitian
 - a. Teoritis

Sebagai salah satu cara untuk memperluas pengetahuan peneliti secara khusus dan orang yang berinteraksi langsung pada umumnya tentang Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Menumbuhkan Mindset Proaktif dan Orientasi masa depan pada Siswa SD di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit.
 - b. Praktis

Adapun manfaat praktis, pertama: untuk menjadikan sebuah ilmu yang sekaligus menjadi pijakan yang menempuh kehidupan di dunia dan bimbingan menuju akhirat. kedua: Untuk melengkapi persyaratan bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister (S2) di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memperkaya wawasan dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan pada Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Menumbuhkan Mindset Proaktif dan Orientasi masa depan pada Siswa SD di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit.
2. Untuk memberikan kontribusi penuh kepada dunia akademik bahwa Implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat untuk Menumbuhkan Mindset Proaktif dan Orientasi masa depan pada Siswa SD di Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit Itu sangat penting diperhatikan.
3. Untuk menumbuhkan kembali minat terhadap kajian-kajian tentang pemikiran pendidikan Islam, yang merupakan fenomena kebangkiran dunia Islam saat ini. Kemudian dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan.
4. Untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam dunia pendidikan dan sebagai syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar Magister (S2) di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Padang.
5. Membuka peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan penelitian ini.